

Indonesian Pediatric Dental Journal

Volume 9 • Nomor 2 • Mei - Agustus 2017



DAFTAR ISI :

	Hal.
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi anak <i>early childhood caries</i> usia 12-48 bulan <i>Mother's knowledge of dental health children with early childhood caries ages 12-48 month</i> Sapta Pradipta Semesta, Seno Pradapa, Mega Maeharyana Puteri 	35-40
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh media boneka kartun <i>Dental Health Education (DHE)</i> terhadap perubahan skor plak pada anak tuna grahita usia 10-13 tahun di SLB Bangun Bangsa <i>Influence of Dental Health Education (DHE) cartoon doll media to plaque scores changes in mentally disabled children age 10-13 years in SLB Bangun Bangsa</i> Fizka Febriyanti, Els Sunarsih Budipramana, Saegeng Wahluya 	41-46
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan level <i>Streptococcus mutans</i> pada ibu dengan anak di taman kanak-kanak Kecamatan Gubeng Surabaya <i>Correlation of Streptococcus mutans level in mother-child pairs in kindergarten Kecamatan Gubeng Surabaya</i> Belgiz Anasis, Udijanta Tedjasasongka, Teguh Budi Wibowo 	47-53
<ul style="list-style-type: none"> • Hubungan <i>health belief</i> ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak terhadap tingkat karies gigi anak prasekolah di Kecamatan Gubeng <i>Mothers' health belief in children's dental and oral health towards level of preschool children's dental caries in Gubeng Sub-district</i> Ait Rahma Estu, Udijanta Tedjasasongka, Mega Maeharyana Puteri 	54-58
<ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan kehidupan sel fibroblas pada penggunaan ekstrak teh hijau dan air kelapa <i>Comparison of green tea extract and coconut water to maintain the viability of fibroblast cell</i> Karissa Navita Saragih, Satiti Kuntari, Seno Pradapa 	59-63



[Home](#)

[Author](#)

[Search](#)

Indonesian Pediatric Dental Journal

ISSN : 1979-8792

Visitor : 104

[Cover Media](#)

[Table of Content](#)



Volume : 9

Nomor : 2

2017-05

1. [Mother's Knowledge Of Dental Health Children With Early Childhood Caries Ages 12-48 Month](#)
2. [Influence of Dental Health Education \(DHE\) cartoon doll media to plaque scores changes in mentally disabled children age 10-13 years in SLB Bangun Bangsa](#)
3. [Correlation of Streptococcus mutans Level in Mother-Child Pairs in Kindergarten Gubeng Surabaya](#)
4. [Mothers' Health belief in Children's Dental and Oral Health towards Level of Preschool Children's Dental Caries at Gubeng Sub-district](#)
5. [Comparison of green tea extract and coconut water to maintain the viability of fibroblast cell](#)

Friday, June, 28, 2019

Journal Department

1. [Oral Medicine Dental Journal](#)
2. [Material Dental Journal](#)
3. [Oral Biology Dental Journal](#)
4. [Indonesian Pediatric Dental Journal](#)
5. [Orthodontic Dental Journal](#)
6. [Periodontic Journal](#)
7. [Dental Public Health Journal](#)
8. [Journal of Prosthodontic](#)
9. [Oral and Maxillofacial Surgery Journal](#)
10. [Dentomaxillofacial Radiology Dental Journal](#)
11. [sdasdasdas](#)

Current Issue Media Jurnal Department



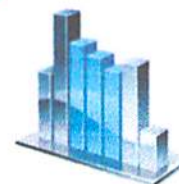
Indonesian Pediatric Dental Journal

Vol : 9 - No : 3 / 2017-09

Archive Journal

1. [Issue from the Archive](#)
2. [Most Cited](#)
3. [Popular Post](#)

Statistic



Visitors = **117,111**
Visitors Today = **109**
Visitors Journal Department = **46,131**
Article = **2,795,151**
Download Article = **25,023**

Research Report

Hubungan *Health Belief* Ibu Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Terhadap Tingkat Karies Gigi Anak Prasekolah di Kecamatan Gubeng

Mothers' Health belief in Children's Dental and Oral Health towards Level of Preschool Children's Dental Caries at Gubeng Sub-district

Alit Rahma Estu, Udijanto Tedjosongko, Mega Moeharyono Puteri
Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
Surabaya-Indonesia

ABSTRACT

Background. Preschool children were easily got caries because they are not develop and mature enough to take care of their teeth, therefore it needs parents particularly mother responsibility. The behavior of the mother in taking care of children's oral health determines status of children's oral health which the behavior of the mother was affected by health belief. **Purpose.** The aim of this study was to identify the relation of mother's health belief about dental and oral health towards the level of preschool children's dental caries in Gubeng sub-district. **Method.** The method of this research is cross sectional. Populations of this research were 302 pair preschool children and their mothers in kindergarten. The data collected from the preschool children's caries using def-t index and mothers' health belief using a questionnaire. **Data analysis with pearson correlation test.** **Results.** The result of pearson test between factors of health belief and level of preschool children's dental caries showed, significant value perception of susceptibility $p=0.001$, severity $p=0.001$, benefit $p=0.001$, barrier $p=0.003$ ($p < \alpha = 0.05$). It means the relation was significant. In addition, correlation coefficient value (r) shows negative, means the relation between mothers' health belief and children's caries is adversative. **Conclusion.** The relation of mothers' health belief about children's dental and oral health towards the level of preschool children's dental caries in Gubeng sub-district was significant which means the higher the level of mothers' health belief, the lower the level of children's dental caries.

Keywords: dental caries, health belief, mother, oral health, preschool children

ABSTRAK

Latar belakang. Anak prasekolah paling rentan terkena karies karena mempunyai perilaku kurang matang dan berkembang terhadap kesehatan giginya sehingga diperlukan tanggung jawab orang tua, terutama ibu. Perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak menentukan status kesehatan gigi anak dimana perilaku ibu tersebut dipengaruhi oleh *health belief*. **Tujuan.** Untuk mengetahui hubungan *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak terhadap tingkat karies gigi anak prasekolah di kecamatan Gubeng. **Metode.** Desain penelitian adalah *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu 302 pasang anak prasekolah dan ibunya di TK. Data dikumpulkan dari karies anak-anak prasekolah menggunakan indeks def - t dan *health belief* ibu menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji korelasi pearson. **Hasil.** Hasil uji *pearson* antara 4 faktor *health belief* ibu dengan tingkat karies anak didapatkan nilai signifikansi persepsi keretakan $p=0,001$, keparahan $p=0,001$, manfaat $p=0,001$, hambatan $p=0,003$ ($p < \alpha = 0,05$), yaitu terdapat hubungan yang signifikan. Selain itu, nilai koefisien korelasi (r) menunjukkan negatif artinya terdapat hubungan yang berlawanan antara *health belief* ibu dengan karies anak. **Simpulan.** Terdapat hubungan yang signifikan antara *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak terhadap tingkat karies gigi anak prasekolah di kecamatan Gubeng dimana semakin tinggi *health belief* ibu, maka semakin rendah tingkat karies gigi pada anak.

Kata kunci: karies gigi, *health belief*, kesehatan gigi dan mulut, anak prasekolah

Korespondensi (Correspondence): Udijanto Tedjosasongko, Departemen Ilmu Kedokteran Gigi Anak Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga, Jalan Prof. Dr. Moestopo 47 Surabaya 60132, Telp/Fax. +62-31-5028867, Email: udijanto@fkg.unair.ac.id

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut saat ini masih menjadi keluhan masyarakat Indonesia. Laporan hasil RISKESDAS tahun 2013 menyebutkan prevalensi rata-rata masalah gigi dan mulut sebesar 25.9%, dimana prevalensi kariesnya sebesar 4.6%.¹ Karies gigi ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga pada anak-anak. Prevalensi karies pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di Indonesia dilaporkan sebesar 90.5% di perkotaan dan 95.9% di pedesaan.²

Anak usia prasekolah adalah salah satu kelompok yang paling rentan terhadap karies karena umumnya masih mempunyai perilaku yang kurang menunjang terhadap kesehatan giginya.³ Anak usia prasekolah juga belum bisa berpikir dan mengambil keputusan tentang kesehatan gigi dan mulutnya sendiri, sehingga dalam hal ini diperlukan tanggung jawab orang tua khususnya ibu.⁴ Perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak dapat menentukan status kesehatan gigi anak.⁵

Perilaku sendiri menurut teori *Health Belief Model* (HBM) menyatakan bahwa individu dalam mengambil tindakan untuk berperilaku sehat dipengaruhi oleh *health belief*,⁶ sehingga perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi anaknya sangat dipengaruhi oleh *health belief*. *Health Belief* ibu sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kesehatan gigi dan mulut anak.⁷ *Health belief* ibu akan berpengaruh terhadap perilaku dan status kesehatan anaknya.⁸

Alasan-alasan inilah yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang *health belief* ibu. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Gubeng yang diharapkan populasinya memiliki perilaku serta tingkat kesehatan gigi yang baik karena posisi kecamatan Gubeng yang sangat strategis dan sangat dekat aksesnya

dengan pelayanan kesehatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak terhadap tingkat karies gigi anak prasekolah di kecamatan Gubeng.

METODE

Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-kanak (TK) Kecamatan Gubeng. Populasi penelitian adalah anak prasekolah beserta ibunya. Teknik sampling yang digunakan adalah *cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 16 TK di kecamatan Gubeng, dimana total seluruh responden adalah 302 pasang ibu dan anak. Variabel bebas adalah *health belief* ibu tentang kesehatan gigi anak sedangkan variabel terikatnya yaitu karies gigi anak. Pengumpulan datanya dengan memberikan kuisioner kepada ibu untuk mengetahui tingkat *health belief* ibu tentang kesehatan gigi anak dan memeriksa karies gigi anak prasekolah dengan menggunakan indeks def-t. Data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Analisis data menggunakan uji *pearson*.

HASIL

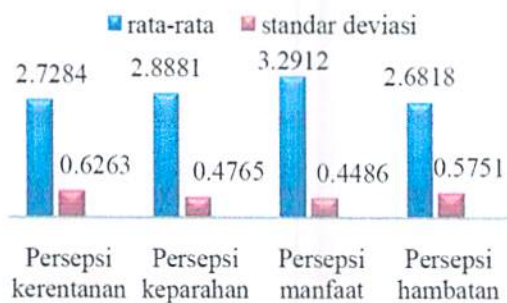
Pada penelitian didapatkan data rata-rata dan standar deviasi antara kedua variabel penelitian yaitu tingkat karies anak dan *health belief* ibu pada tabel 1 dan gambar 1 diagram batang, sedangkan hasil penelitian pada tabel 2.

Rata-rata tingkat karies anak prasekolah di kecamatan Gubeng menurut indeks def-t WHO tahun 2000 tergolong dalam kategori tinggi yaitu sebesar 5.5597 (tabel 1). Pada diagram batang (gambar 1) didapatkan bahwa persepsi manfaat ibu memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3.2912 sedangkan persepsi hambatan

ibu memiliki nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 2.6818. Hasil penelitian didapatkan berdasarkan uji korelasi *pearson* data penelitian yaitu pada tabel 1 dan data *health belief* ibu pada gambar 1 diagram batang, sedangkan hasil penelitian terlihat pada tabel 2.

Tabel 1. Rata-rata dan standar deviasi karies anak

Variabel	Rata-rata	Standar Deviasi
Tingkat karies gigi anak prasekolah	5.5597	3.99270



Tabel 2. Nilai korelasi dan signifikansi uji *pearson* antara *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak terhadap tingkat karies anak

Variabel	Nilai korelasi (r)	Nilai Signifikansi (p)
Persepsi kerentanan ibu	-0.160	0.013*
Persepsi keparahan ibu	-0.203	0.001*
Persepsi manfaat ibu	-0.217	0.001*
Persepsi hambatan ibu	-0.188	0.003*

Keterangan:

- = korelasi negatif

* = terdapat hubungan yang signifikan

$p < \alpha = 0.05 \rightarrow H_0$ ditolak (terdapat hubungan)

Berdasarkan nilai p, keempat faktor *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak yang terdiri dari persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, dan hambatan, semuanya memiliki nilai $p < \alpha = 0.05$, hal ini menunjukkan

adanya hubungan yang signifikan antara keempat faktor *health belief* ibu tersebut terhadap tingkat karies gigi anak (tabel 2).

Sedangkan untuk nilai koefisien korelasinya (r) pada semua faktor *health belief* ibu terhadap tingkat karies anak memiliki nilai negatif yang artinya menunjukkan korelasi negatif atau hubungan yang berlawanan antara kedua variabel tersebut yaitu *health belief* ibu dan tingkat karies anak yang diartikan bahwa semakin tinggi *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak maka semakin rendah tingkat kejadian karies anak dan sebaliknya.

PEMBAHASAN

Kejadian karies gigi ini paling sering terjadi pada anak usia prasekolah, hal ini berhubungan dengan perilaku anak dalam pemeliharaan kesehatan giginya karena anak prasekolah belum dapat melakukan perawatan gigi secara mandiri.⁹ Perilaku anak prasekolah sangat dipengaruhi oleh perilaku ibu, sehingga ibu berperan dalam menentukan perilaku anak.¹⁰ Jika perilaku ibu mengenai kesehatan gigi baik, maka status kesehatan gigi dan mulut anaknya juga akan baik.⁵

Karies pada pertumbuhan gigi sulung anak prasekolah di Kecamatan Gubeng ini sangat dikaitkan dengan faktor orang tua terutama ibu. Hal ini dikarenakan fase perkembangan anak usia prasekolah masih sangat tergantung pada orang tuanya, terutama ibu.¹¹ Perilaku orang tua dalam pemeliharaan kesehatan gigi anak ini mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut pada anak. Perilaku ibu tentang masalah kesehatan gigi dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya dalam menjaga kebersihan gigi dan mulutnya. Perilaku inilah yang dapat menghambat pertumbuhan karies gigi pada anak-anak usia prasekolah.¹²

Perilaku ibu dalam bertindak dalam bidang kesehatan termasuk kesehatan gigi dan mulut anak dipengaruhi oleh persepsi atau kepercayaan yang dinamakan *health belief*. *Health belief* itu sendiri menjelaskan bahwa individu akan bertindak dalam bidang kesehatan dilihat dari berbagai persepsi yaitu persepsi kerentanan yang dirasakan, persepsi terhadap keparahan penyakitnya, persepsi terhadap

manfaat dan hambatan dalam melakukan tindakan pencegahan atau pengobatan.¹³

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada persepsi kerentanan oleh ibu tentang masalah kesehatan gigi dan mulut memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat karies anak. Hal ini sesuai dengan teori *Health Belief Model* yang menyatakan bahwa persepsi seseorang terhadap kerentanan dirinya dari suatu penyakit dan potensi penyakit, akan menjadi dasar seorang melakukan tindakan untuk pencegahan atau pengobatan.¹⁰ Pada penelitian didapatkan, jika ibu tersebut merasa anaknya rentan terhadap karies maka ibu akan berusaha melakukan tindakan pencegahan atau pengobatan agar anaknya tidak terkena karies. Sehingga jika ibu memiliki persepsi kerentanan rendah, maka tingkat karies anaknya akan tinggi dan sebaliknya.

Pada hasil penelitian juga didapatkan bahwa persepsi keparahan ibu tentang masalah kesehatan gigi dan mulut anak juga memiliki hubungan yang signifikan terhadap tingkat karies anak artinya ibu yang memiliki persepsi keparahan rendah memiliki risiko lebih besar anaknya terkena karies gigi daripada responden yang memiliki persepsi keparahan tinggi. Hal ini dapat terjadi karena jika seseorang yang menganggap suatu penyakit dapat menimbulkan dampak keparahan yang serius maka seseorang tersebut cenderung untuk melakukan upaya pencegahan untuk menghindari atau mengurangi risiko terjangkit suatu penyakit tersebut.¹³

Pada persepsi manfaat, ibu yang mempunyai persepsi manfaat lebih tinggi cenderung untuk lebih rajin memelihara kesehatan gigi anaknya daripada ibu yang persepsi manfaatnya lebih rendah. Ibu yang rajin memelihara kesehatan gigi pada anak maka semakin kecil risiko anaknya untuk terkena karies gigi, dan sebaliknya jika malas memelihara kesehatan gigi pada anak maka semakin besar risiko anaknya untuk terkena karies gigi.¹⁴

Persepsi hambatan yang dirasakan ibu dalam pemeliharaan gigi anak terhadap karies anaknya juga diperoleh hubungan yang signifikan. Menurut teori perilaku, ibu yang memiliki persepsi hambatan lebih tinggi memiliki risiko lebih besar anaknya untuk terkena karies gigi, karena semakin

tinggi atau besar hambatan yang dirasakan dalam melakukan upaya pemeliharaan gigi maka semakin besar risiko terkena karies gigi, dan sebaliknya.¹⁰ Perilaku ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak akan mempengaruhi tingkat kejadian karies anaknya, dimana *health belief* mempengaruhi perilaku ibu tersebut.¹⁴

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *health belief* ibu tentang kesehatan gigi dan mulut anak terhadap tingkat karies gigi anak prasekolah di kecamatan Gubeng dimana semakin tinggi *health belief* ibu, maka semakin rendah tingkat karies gigi pada anak dan sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hamadi DA, Gunawan PN, Mariati NW. Gambaran Pengetahuan Orang Tua Tentang Pencegahan Karies dan Status Karies Murid SD Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai. *Jurnal e-GiGi (eG)*; 2015.3 (1), 1-12.
2. Fitriani. Faktor Risiko Karies Gigi Sulung Anak (Study Kasus Anak Tk Islam Pangeran Diponegoro Semarang). Tesis Semarang : Universitas Diponegoro (abstrak). Available from : <http://www.fkm.undip.ac.id>. 2007.
3. Mustika, *et al.* Insidensi Karies Gigi Anak Usia Prasekolah di TK Merah Mandiangin Martapura Periode 2012-201. *Dentino (Jur. Ked. Gigi)*; 2014. II (2), 200 - 204 .
4. Moghadam, *et al.* Evaluation of Oral Hygiene Care of Under 4 Years Old Children by Their Mothers Based on the Health Belief Model. *Beheshti Univ Dent J*; 2015. 32(4), 190-199.
5. Lina N, Kosasi I. Perilaku Ibu dalam Pencegahan Penyakit Gigi Anaknya di Kelurahan Gang Buntu Medan. *Dentika Dental J*; 2007. 12(2), 133-139.
6. Glanz K, Rimer BK, and Viswanath K. *Health Behavior and Health Education : Theory, Research, and Practice*. 4th edition. New Jersey : Jossey-Bass; 2008. pp. 45-63.
7. Worang TY, Pangemanan DHC. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak di TK

- Tunas Bhakti Manado. *Jurnal e-GiG (eG)*; 2014. 2 (2).
8. Saied Moallemi Z., Virtanen, J. I., Ghofranipour, F., Murtomaa, H. Influence of Mothers Oral Health Knowledge and Attitudes on Their Children's Dental Health. *Jurnal European Archives of Paediatric Dentistry*; 2008. 9 (2), 79-83.
 9. Suwelo, I.S. *Karies Gigi pada Anak dan Berbagai Faktor Etiologi: Kajian pada Anak Usia Prasekolah*. Jakarta : EGC; 2002. hal. 2, 6-17, 37, 40.
 10. Budiharto. *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta : EGC; 2010. hal 4-24.
 11. Heloisa C.B., Garbin, C.A.S., Saliba, O., Saliba, N.A., dan Moimaz, S.A.S. Socio-Behavioral Factors Influence Prevalence and Severity of Dental Caries in Children with Primary Dentition. *Braz Oral Res. (São Paulo)*; 2012. 26 (6), 564-70.
 12. Elham, B., Abolghasem, H., dan Mohammadi,T.M. Oral Health Behavior of Parents as a Predictor of Oral Health Status of Their Children. *ISRN Dentistry*; 2013. 1, 1-5.
 13. Notoatmodjo, S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
 14. Pratiwi Putu Eka, Sawitri Anak Agung, Adiputra N. Hubungan persepsi tentang karies gigi dengan kejadian karies gigi pada calon pegawai kapal pesiar yang datang ke dental klinik di Denpasar tahun 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive*;2013. 1(1), 78- 83.